

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kesatuan, rencana, dan spesifik cara memperoleh, menganalisis, dan menginterpretasikan data. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode diskriptif kualitatif merupakan suatu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau diksripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Sugiyono, 2009). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Desain penelitian ini bertujuan untuk melakukan atau memberikan Asuhan Keperawatan pada klien *Appendicitis* di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek secara komprehensif dan menyeluruh dimulai dari pengkajian, diagnose keperawatan, menentukan rencana keperawatan, melaksanakan rencana keperawatan dan mengevaluasi pelaksanaan keperawatan.

3.2 Batasan Istilah

Batasan istilah adalah pernyataan yang menjelaskan istilah-istilah yang menjadi fokus studi kasus pada penelitian. Tujuannya untuk menghindari kesalahan pahaman antara penulis dan pembaca. Asuhan keperawatan merupakan rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan yang diberikan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan dan dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistic, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien.

Apendiktomi merupakan pengobatan melalui prosedur tindakan operasi hanya untuk penyakit apendisitis atau penyingkiran/pengangkatan usus buntu yang terinfeksi.

Batasan istilah pada penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan secara komprehensif yang diberikan melalui metode proses keperawatan mulai dari pengkajian, penegakan masalah keperawatan, menentukan intervensi, melakukan intervensi, lalu evaluasi dalam mencapai derajat kesehatan yang maksimal pada pasien post operasi Apendiktomi tanpa komplikasi mulai hari pertama, minimal Tindakan keperawatan selama 3 hari di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.3 Partisipan

Partisipan merupakan sasaran atau subyek yang digunakan dalam penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah Ny. S (61 Tahun) klien dengan diagnosa medis Appendicitis Akut yang di rawat di ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari satu individu yang mengalami post operasi Apendiktomi. Kriteria partisipan yang digunakan adalah :

- 1) Pasien dalam keadaan sadar
- 2) Bersedia menjadi partisipan
- 3) Pasien dengan *Appendicitis* tanpa komplikasi
- 4) Pasien dengan post operasi Apendiktomi tanpa komplikasi hari pertama di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4 1 Lokasi penelitian

Berdasarkan masalah yang di ambil maka peneliti melakukan penelitian sesuai studi kasus asuhan keperawatan pada klien post operasi apendiktomi di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.4 2 Waktu pelaksanaan

Berdasarkan waktu yang telah disepakati oleh institusi maka peneliti melakukan pengambilan data pada tanggal 15 maret 2025 s/d 18 maret 2025 di Ruang Seruni RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3.5 Pengumpulan Data

3.5 1 Tahap Persiapan

1) Bahan atau Instrumen

Bahan atau instrument pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur dan mengidentifikasi data yang akan dikumpulkan berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Jenis instrument yaitu dokumen wawancara terstruktur (format asuhan keperawatan) atau chek list, pedoman observasi, pengukuran dengan alat, alat pemeriksaan laboratorium atau yang relevan.

2) Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi dan perkusi) dan studi dokumentasi.

a) Wawancara

Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari responden atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan responden.

b) Pengamatan (Observasi)

Pengamatan Terlibat (observasi partisipasif)

Pengamat atau peneliti benar-benar mengambil bagian didalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan kata lain pengamat ikut aktif berpartisipasi pada aktivitas yang telah diselidiki.

3.5 2 Tahap Pelaksanaan

Pada pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini diperlukan teknik observasi, wawancara, atau gabungan. Prosedur pengumpulan data merupakan suatu proses pengkajian dengan mengumpulkan informasi tentang status kesehatan secara sistematis dan terus menerus. Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, didasarkan pada prosedur melakukan proses asuhan keperawatan pada saat peneliti melakukan praktik klinik. Prosedur pengumpulan data meliputi:

- 1) Diterbitkannya surat ijin melakukan penelitian dari Kaprodi D3 Keperawatan Kampus Kab. Trenggalek. Nomor:
DP.04.03/F.XIII.15.5/125/2025
- 2) Mendapat surat balasan persetujuan ijin untuk melakukan penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Nomor:
000.9/124/406.010.001/18.00/2025

- 3) Proses pengumpulan data dimulai dari mahasiswa mencari klien sesuai dengan kasus atau klien yang akan diberikan asuhan keperawatan. Setelah klien ditemukan, mahasiswa melakukan tindakan preorientasi atau membina hubungan saling percaya dengan pasien dan keluarganya, mahasiswa memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan yang akan diberikan pada klien. Kemudian peneliti memberikan informed consent berkaitan dengan meminta ketersediaan klien untuk diberikan asuhan keperawatan. Setelah pasien dan keluarganya mengerti dan menyetujui maksud dan tujuan proses asuhan keperawatan, maka mahasiswa melakukan tahap berikutnya.
- 4) Tahap kontrak, mahasiswa melakukan kontrak waktu dengan pasien yang akan diberikan asuhan keperawatan.
- 5) Tahap pelaksanaan, mahasiswa melakukan proses asuhan keperawatan yang dimulai dari pengkajian, yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada klien. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnosa, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.
- 6) Tahap terminasi, mahasiswa mengakhiri proses asuhan keperawatan pada klien, setelah pasien dinyatakan sembuh dan diperbolehkan pulang.

3.6 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji dependabilitas data, uji transferabilitas, dan uji konfirmabilitas. Namun yang paling pokok adalah uji kreabilitas data. Keabsahan data didasarkan pada derajat kepercayaan (*Credibility*), keteralihan (*Transferbility*), kebergantungan (*Dependability*), dan kepastian (*Confirmability*).

3.6 1 Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasikan kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan langkah-langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan. Derajat kepercayaan penelitian dibuktikan peneliti dengan membaca berbagai literatur, melakukan pendokumentasian saat pengambilan data dan memvalidasi hasil yang ditemukan kepada partisipan. Peneliti juga mendiskusikan hasil penelitian dengan pembimbing untuk mendapatkan hasil kredibilitas.

3.6 2 Keteralihan (*Transferbility*)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan pada suatu subjek dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain. Artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau yang lain.

3.6 3 Kebergantungan (*Dependability*)

Dependability adalah kesesuaian metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan.

3.6 4 Kepastian (*Confirmability*)

Confirmability mengandung makna bahwa sesuai itu objek jika mendapatkan persetujuan dari pihak-pihak lain terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan seseorang. Kondisi ini dapat diperoleh melalui proses bimbingan yang telah mencapai kesepakatan antara pembimbing dan mahasiswa, ujian hasil untuk mendapatkan kritikan dan masukan. Prinsip ini juga dapat diperoleh melalui upaya validasi data pasien pada saat melakukan asuhan keperawatan.

3.7 Analisis Data

Prinsip yang harus dipegang dalam analisis yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta dalam suatu tabel yang kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah difahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain.

3.8 Etika Penulisan

Etika penelitian adalah acuan moral bagi peneliti dalam melaksanakan proses penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Etik penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu

norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi etika dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian.

Etika penyusunan KTI harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 3.8 1 *Informed consent* (lembar persetujuan menjadi informan), merupakan pernyataan tertulis kesediaan informan sebagai subyek dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
- 3.8 2 *Anonymity* (tanpa nama), nama dari informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data, untuk mengetahui keikut sertaannya peneliti cukup dengan menuliskan nama inisial.
- 3.8 3 *Confidentiality* (kerahasiaan) artinya kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari informan dijamin kerahasiannya. Hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil karya tulis ilmiah.